

ABSTRAK

Perkembangan industri perbankan umum nasional di Indonesia yang sangat pesat menyebabkan ketatnya persaingan. PT. Bank XYZ merupakan salah satu bank umum swasta nasional devisa yang ada di Indonesia. PT. Bank XYZ harus mampu menghasilkan kinerja yang baik untuk dapat bersaing. Hal tersebut di dukung dari kinerja karyawan yang dimiliki oleh PT. Bank XYZ. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah kompetensi karyawan dan motivasi kerja karyawan. Pengembangan program pelatihan yang baik diperlukan untuk dapat meningkatkan kompetensi karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu kantor cabang PT. Bank XYZ yang ada di kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelatihan pada karyawan staf PT. Bank XYZ kota Bandung; 2) motivasi kerja pada karyawan staf PT. Bank XYZ kota Bandung; 3) kinerja karyawan pada PT. Bank XYZ kota Bandung; 4) Seberapa besar pengaruh pelatihan dan motivasi kerja pada kinerja karyawan pada karyawan staf PT. Bank XYZ kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan *sampling* jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi karyawan staf PT. Bank XYZ kota Bandung yang berjumlah 61 orang sebagai objek penelitian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal dan skala *likert* yang digunakan dalam pengukuran *instrument* pernyataan dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa karyawan staf pada PT. Bank XYZ kota Bandung sudah merasa bahwa pelatihan yang diberikan oleh PT. Bank XYZ kota Bandung sudah baik dengan nilai rata-rata persentase 74,9%. Sedangkan motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan staf PT. Bank XYZ kota Bandung sudah tinggi dengan nilai rata-rata persentase sebesar 79,0% serta kinerja karyawan yang dihasilkan pun sudah baik dengan nilai rata-rata persentase sebesar 78,2%. Pelatihan dan motivasi kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 71,2%. Total pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan adalah 19,2%, sedangkan total pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah 50,2% dan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Pelatihan dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan adalah: 1) Lama waktu pelatihan seharusnya lebih efektif dan efisien; 2) Perlu ditingkatkan peranan atasan untuk memotivasi bawahan agar memiliki keinginan yang lebih tinggi untuk meraih jabatan terbaik; 3) Ketepatan waktu karyawan staf dalam menyelesaikan tugas harus terus ditingkatka; 4) Program pelatihan yang ada harus terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Pelatihan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

